



2024

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

BPPP BANYUWANGI

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi BPPP Banyuwangi Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi diLingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPP Banyuwangi menuju terwujudnya good governance dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, pemacu, dan umpan balik peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BPPP Banyuwangi.

Selanjutnya sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan secara umum dan khususnya BPPP Banyuwangi bantuan perangkat lunak berbasis Logical Framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. *Performance* BPPP Banyuwangi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana telah ditetapkan pada Peta Strategis BPPP Banyuwangi Tahun 2024 sebagai kontrak kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 yang mana IKU BPPP Banyuwangi merupakan hasil cascading dari IKU Kementerian Kelautan

dan Perikanan, IKU Level I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan (BPPSDMKP) dan IKU Level II Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai pada bidang pelatihan dan penyuluhan masyarakat KP serta dukungan manajemen pelaksanaan tugas teknis lainnya. BPPP Banyuwangi melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan BPPP Banyuwangi serta hambatan atau kendala yang dihadapi dalam kurun waktu Tahun 2024. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, Namun setidaknya berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh BPPP Banyuwangi.

Dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi kepada yang berkepentingan.

Banyuwangi, 15 Januari 2025
Kepala BPPP Banyuwangi,



Moch. Muchlisin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2. Maksud dan Tujuan.....	3
1.3. Tugas dan Fungsi.....	3
1.4. Keragaan SDM.....	5
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	5
1.6. Potensi dan Permasalahan.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1. Rencana Strategis.....	11
2.1.1 Visi	11
2.1.2 Misi.....	12
2.1.3 Tujuan	12
2.1.4 Sasaran Program.....	13
2.1.5 Potensi dan Permasalahan.....	12
2.2. Rencana Kerja Tahunan.....	15
2.3. Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi.....	16
2.4. Pengukuran Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama.....	23
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	23
3.3. Akuntabilitas Keuangan tahun 2024	68
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Banyuwangi.....	69
BAB IV PENUTUP	70
4.1. Capaian Kinerja Utama.....	71
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keragaan SDM.....	5
Tabel 2. Rencana Kerja Tahun 2022.....	16
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024	16
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024.....	24
Tabel 5. Capaian Kinerja Utama 1 Tahun 2024.....	26
Tabel 6. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan paaltihan yang terserap di DUDI	26
Tabel 7. Capaian Kinerja Utama 2 Tahun 2024.....	28
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	29
Tabel 9. Capaian Kinerja Utama 3 Tahun 2024.....	30
Tabel 10. Perbandingan realisasi PNBK tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	31
Tabel 11. Capaian Kinerja Utama 4 Tahun 2024	32
Tabel 12. Perbandingan realisasi sertifikasi kompetensi tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP	32
Tabel 13. Capaian Kinerja Utama 5 Tahun 2024.....	34
Tabel 14. Perbandingan realisasi Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (Usaha Rintisan) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	34
Tabel 15. Capaian Kinerja Utama 6 Tahun 2024.....	36
Tabel 16. Perbandingan realisasi Tersedianya Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	36
Tabel 17. Capaian Kinerja Utama 7 Tahun 2024.....	38
Tabel 18. Perbandingan realisasi jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	38
Tabel 19. Capaian Kinerja Utama 8 Tahun 2024.....	40
Tabel 20. Perbandingan realisasi Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	41
Tabel 21. Capaian Kinerja Utama 9 Tahun 2024.....	43
Tabel 22. Perbandingan realisasi Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	43
Tabel 23. Capaian Kinerja Utama 10 Tahun 2024.....	44

Tabel 24	Perbandingan realisasi Tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	44
Tabel 25.	Capaian Kinerja Utama 11 Tahun 2024.....	47
Tabel 26	Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	48
Tabel 27.	Capaian Kinerja Utama 12 Tahun 2024.....	49
Tabel 28.	Perbandingan realisasi Jumlah percontohan penyuluhan KP yang diterapkan dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	50
Tabel 29.	Capaian Kinerja Utama 13 Tahun 2024.....	51
Tabel 30.	Perbandingan realisasi Jumlah sarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	51
Tabel 31.	Capaian Kinerja Utama 14 Tahun 2024.....	52
Tabel 32.	Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	51
Tabel 33.	Capaian Kinerja Utama 15 Tahun 2024.....	54
Tabel 34.	Perbandingan realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	55
Tabel 35	Perbandingan Bitrix dengan portal.....	56
Tabel 36.	Capaian Kinerja Utama 16 Tahun 2024.....	57
Tabel 37	Perbandingan realisasi unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	58
Tabel 38.	Capaian Kinerja Utama 17 Tahun 2024.....	59
Tabel 39	Perbandingan realisasi Indeks profesionalitas ASN dengan BPPP .Lingkup BPPSDMKP	59
Tabel 40.	Capaian Kinerja Utama 18 Tahun 2024.....	61
Tabel 41	Perbandingan realisasi Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	61
Tabel 42.	Capaian Kinerja Utama 19 Tahun 2024.....	62
Tabel 43	Perbandingan realisasi Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	62
Tabel 44.	Capaian Kinerja Utama 20 Tahun 2024.....	63
Tabel 45.	Perbandingan realisasi Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	64
Tabel 46.	Capaian Kinerja Utama 21 Tahun 2024.....	65
Tabel 47	Perbandingan realisasi Nilai kinerja pelaksanaan anggaran dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	66
Tabel 48.	Capaian Kinerja Utama 22 Tahun 2022.....	67

Tabel 49.	Perbandingan realisasi Nilai kinerja anggaran dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	68
Tabel 50.	Realisasi anggaran per kegiatan.....	68
Tabel 51.	Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi tahun 2024.....	70

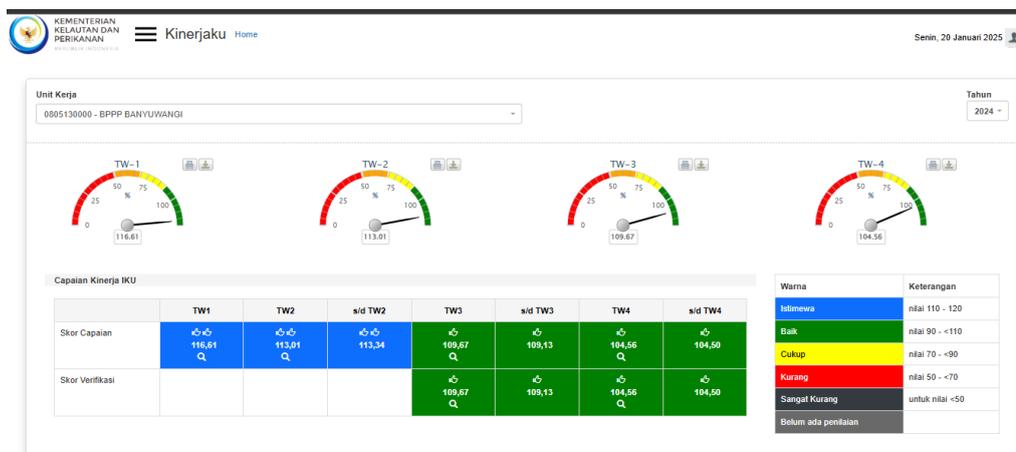
DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Struktur Organisasi BPPP Banyuwangi Tahun 2024.....	4
Gambar 2.	Capaian Kinerja IKU + IKM	21
Gambar 3.	Capaian Kinerja tahun 2024 (<i>Web ; kinerjaku.kkp.go.id</i>)	24
Gambar 4.	Nilai Smart DJA.....	72

RINGKASAN EKSEKUTIF

BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024 karena adanya penambahan pada indikator kinerja penyuluhan memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 7 Sasaran Strategis dan 26 Indikator Kinerja Utama dengan 9 IK berstatus biru dan 17 IK berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Logical Framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Tahun 2024 sebesar **104,56%**.



Gambar 1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2024

Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024

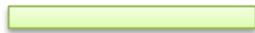
NO	SASARAN KEGIATAN INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN (%)
I	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan			
1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72	76,91	106,82
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	7.915	8.371	105,76
3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771	1,65	120,00
4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village / SFV) BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Desa)	1	1	100
5	Kawasan yang Mengoptimalisasikan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	4	4	100
6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24	24	100
II	Terselenggaranya sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan			
7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270	270	100
III	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP			
8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaharintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38	38	100
IV	Terselenggaranya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
9	Sarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
10	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100

V	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
11	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	6.119,00	100,31
12	Kelompok pelaku utama dan pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302	310,00	102,65
13	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581	591,00	101,72
14	Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan satker BPPP Banyuwangi (Orang)	1.930	2.453,00	120,00
15	Fasilitasi kelompok usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	15	18,00	120,00
16	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	10	15,00	120,00
VI	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100
18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94	98,27	104,54
19	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	111,80	118,94
20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81	83,04	102,52
21	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5	0,01	120,00

22	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	100,00	120,00
23	Penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	78	83,65	107,24
24	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76	96,76	103,20
25	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	100,00	120,00
26	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Dokumen)	1	1	100



IKU dibawah Puslat



IKU dibawah Pusluh

BAB I

Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Tugas dan Fungsi
4. Keragaan SDM
5. Sistematika Laporan Kinerja
6. Potensi dan Permasalahan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN, Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Salah satu prinsip dalam tata cara kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran. Penyelenggaraan kegiatan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan Negara sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dipertegas dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan Good Governance di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi pada Tahun 2024 ini melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka panjang dan menengah sesuai yang tertuang pada RENSTRA BPPP Banyuwangi

Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BPPP Banyuwangi serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BPPP Banyuwangi guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut sejalandengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP, dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan laporan kinerja ini adalah memberikan gambaran kondisi obyektif atau profil BPPP Banyuwangi Tahun 2024, perencanaan strategis, target dan capaian kinerja, dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan/atau Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi.

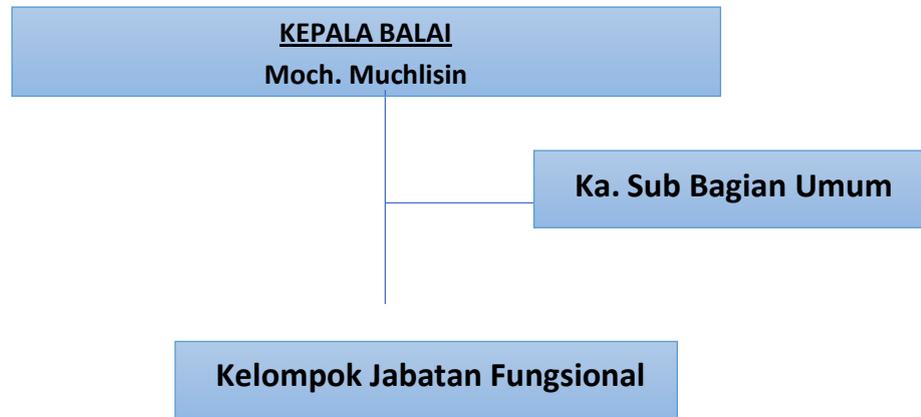
1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPPP Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilaksanakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 ini, bertujuan:

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2024.
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Banyuwangi Tahun 2024 untuk meningkatkan kinerjanya Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER- 87/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi dipimpin oleh kepala balai yang merupakan jabatan struktural eselon III I-a atau jabatan administrator dengan struktur organisasi terdiri atas Sub bagian umum dan kelompok jabatan fungsional. Struktur organisasi BPPP Banyuwangi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Struktur organisasi BPPP Banyuwangi Tahun 2024

Dalam pelaksanaan tugas BPPP Banyuwangi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan perikanan
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan
- c. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan
- d. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utamadan pelaku usaha
- h. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Sedangkan tugas dari setiap organisasi di BPPP Banyuwangi yaitu :

1. Subbagian Umum melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana,
2. Program dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta

- pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan;
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.4. Keragaan SDM

Dalam mendukung kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024, kualitatif SDM yang memadai sangat diperlukan khususnya untuk pengelolaan dalam fungsi pelatihan dan penyuluhan. Perkembangan jumlah SDM Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan, berikut data jumlah pegawai Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

Tabel 1. Keragaan SDM BPPP Banyuwangi Tahun 2024

No	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Balai	1
2.	Kepala Sub Bagian Umum	1
3.	Instruktur	19
4.	Widyaiswara	2
5.	Fungsional Tertentu	9
6.	Fungsional Umum	36
7.	Penyuluh Perikanan PNS	305
8.	Penyuluh Perikanan Bantu (PPB)	147
9.	PPPK	14
10.	Tenaga Kontrak	24
Total		647

1.5. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja BPPP Banyuwangipada Tahun 2024 adalah :

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;

- b. PP No 08 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 53 tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPP Banyuwangi merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024. Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 merupakan Laporan Kinerja pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 di Tahun 2024. Adapunsistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- a. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024
- b. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BPPP Banyuwangi seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024
- c. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BPPP Banyuwangi 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
- d. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya

- e. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- f. **Lampiran**, bab ini berisikan tentang pendukung laporan seperti Perjanjian Kinerja, Surat tugas penyusunan laporan kinerja dan realisasi anggaran per iku

1.6. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM KP yang kompeten memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi bertugas nelaksanakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan pada wilayah kerja di untuk pelatihan berada pada 6 provinsi yaitu Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, sedangkan untuk wilayah kerja penyuluhan ada 2 propinsi yaitu Jawa Timur dan Kalimantan Selatan.

Kegiatan pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di bidang budidaya, penangkapan, pengolahan dan pemsaran hasil perikanan. Kegiatan penyuluhan bertugas menyiapkan bahan pengebangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan serta penyusunan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swsdaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian karena adanya potensi sumberdaya BPPP Banyuwangi yaitu :

1. Memiliki SDM yang berpengalaman di bidangnya
2. Memiliki sarpas diklat yang memadai dan representatif
3. Penyelenggarakan diklat bidang kepelautan
4. Memiliki lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP) I KP yang telah dilisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) LSP Kelautan dan Perikanan

5. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015)
6. komitmen yang kuat dari pimpinan dan staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia KP untuk mengembangkan mutu diklat

b. Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

❖ Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas;
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar;
4. Kompetensi SDM BPPP Banyuwangi perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan;
5. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP seperti di Wilayah Perbatasan, SKPT dan lainnya

❖ Aspek ketenagaan penyuluh perikanan

Ketenagaan penyuluh perikanan dimana Penyuluh Perikanan sangat berperan dalam pengenalan potensi wilayah dan sosial budaya, serta kondisi pelaku utama dan pelaku usaha bidang perikanan, juga dihadapkan pada berbagai permasalahan yang cukup krusial diantaranya:

- a. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal
- b. Jumlah penyuluh perikanan yang masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah pelaku utama yang akan disuluh

- c. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan dilapangan
- d. Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kotapotensi perikanan
- e. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi,informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya
- f. Peningkatan kompetensi penyuluh perikanan (diklat fungsional dan teknis)yang masih kurang.
- g. Legislasi dan regulasi belum seluruhnya tersedia
- h. Kualitas dan kuantitas (jumlah dan penyebaran) penyuluh perikanan masih belum memadai
- i. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh
- j. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas

BAB II

Perencanaan Kinerja

1. Rencana Strategis
2. Rencana Kerja Tahunan
3. Penetapan Kinerja (PK)
BPPP BANYUWANGI
4. Pengukuran kinerja

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

2.1.1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BPPSDMKP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi BPPP Banyuwangi pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan visi BPPSDMKP dan Puslatluh yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” melalui penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan untuk tercapainya peningkatan SDM KP kompeten untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong

2.1.2. Misi

Misi BPPP Banyuwangi adalah menjalankan misi Presiden, KKP dan BPPSDM, Puslatluh dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan Bersama.

2.1.3. Tujuan

Tujuan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan Puslatluh. Untuk itu tujuan BPPP Banyuwangi adalah menghasilkan SDM KP mandiri dan kompeten yang dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri serta mampu menjadi wirausaha dengan meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing sektor kelautan dan perikanan secara optimal serta sadar dan peduli terhadap

keberlanjutan sumberdaya KP, dengan indikator tujuan adalah:

1. Tersedianya lembaga pelatihan dan penyuluhan KP sesuai dengan standard
2. Terselenggaranya pelatihan berbasis kompetensi sesuai standard
3. Tersedianya tenaga pelatihan dan kepelatihan yang profesional
4. Peserta latih yang kompeten
5. Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya
6. Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.

2.1.4. Sasaran Program

Sasaran strategis program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2020-2024 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun kedalam 7 (tujuh) Sasaran Strategis yakni:

1. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
2. Terselenggaranya Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan
3. Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP
4. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
5. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP
6. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
7. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen eselon I dan Satker

BPPP Banyuwangi memiliki 7 (tujuh) Sasaran Strategis yang dijabarkan dalam 25 (dua puluh lima) indikator kinerja utama program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang pengawasan di bawah pusat pelatihan dan pusat penyuluhan kelautan dan perikanan. Berikut indikator kinerja beserta target yang akan dicapai di tahun 2024.

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan ", dengan Indikator Kinerja :

1. Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 72% dan tercapai sebesar 76,91 %
2. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Banyuwangi (orang) dengan target Tahun 2024 sebesar 7,915 orang dan tercapai sebesar 8,371orang
3. Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar) dengan target tahun 2024 sebesar 0,771 rupiah miliar dan tercapai , di Triwulan IV tahun 2024 sebesar 1,65 rupiah miliar
4. Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village / SFV) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP dengan target tahun 2024 sebanyak 1 desa tercapai 1 desa
5. Kawasan yang Mengoptimalkan Aset BPPP Banyuwangi Untuk Percontohan Pelatihan KP dengan target tahun 2024 sebanyak 4 kawasan tercapai 4 kawasan
6. Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi dengan target tahun 2024 sebanyak 24 orang tercapai sebanyak 24 orang

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah terselenggaranya sertifikasi SDM kelautan dan perikanan, dengan indikator kinerja :

1. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang) dengan target tahun 2024 dan tercapai sebesar 270 orang

Sasaran strategis ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah terselenggaranya kaji terap pelatihan KP, dengan indikator kinerja :

1. Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) BPPP Banyuwangi (orang) dengan target Tahun 2024 sebanyak 38 orang, dan tercapai sebanyak 38 orang

Sasaran strategi keempat (SS-4) terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BPPP Banyuwangi (kelompok) target Tahun 2024 sebesar 6.100 kelompok dan tercapai sebanyak 6.119 kelompok

2. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan target Tahun 2024 sebanyak 302 kelompok dan tercapai sebanyak 310 kelompok
3. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan target tahun 2024 sebesar 581 kelompok dan tercapai sebanyak 591 kelompok
4. Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi (Orang) dengan target sebesar 1.930 orang, dan tercapai sebanyak 2,453 orang
5. Jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi target sebanyak 10 orang tercapai 15 orang
6. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi dengan target sebesar 15 kelompok, tercapai 18 kelompok

Sasaran strategis ke enam (SS-5) yang akan dicapai adalah tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit) dengan target tahun 2024 sebanyak 1 unit dan tercapai 1 unit
2. Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit) dengan target tahun 2024 sebanyak 1 unit dan tercapai 1 unit

Sasaran Strategi ketujuh (SS-7) yang akan dicapai adalah terpenuhinya layanan dukungan manajemen Esolen I dan Satker dengan indikator kinerja berikut :

1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 100 % dan tercapai 100 %
2. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai) target Tahun 2024 dengan nilai 94 dan tercapai dengan nilai 98,27
3. Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 94 dan tercapai 111,80 %
4. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks) dengan target Tahun 2024 sebesar 81 dan tercapai 83,04 indeks

5. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%) dengan target Tahun2024 sebesar 0,05 dengan capaian 0,01 %.
6. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%) dengan target tahun 82 % dan tercapai 100 %
7. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target tahun 2024 sebesar 77 dan tercapai dengan nilai 83, 65
8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target tahun 2024 sebesar 93,76 dan tercapai dengan nilai 96,76
9. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target Tahun 2024 71 dan tercapai dengan nilai 100
10. Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi dengan target Tahun 2024 dan tercapai sebanyak 1 inovasi

2.2. Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 menetapkan program yaitu kegiatan pelatihan dan Penyuluhan dengan pagu anggaran penyuluhan sebesar Rp. 88.511.550.000 sedangkan untuk pelatihan pagu anggarannya sebesar Rp. 32.445.442.000 dengan rincian kegiatan, sebagai berikut :

Tabel 2. Rencana kerja tahun Tahun 2024 di bawah Pusat Pelatihan

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	16.217.956.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP	16.227.466.000
Total Anggaran Pelatihan BPPP Banyuwangi		32.455.422.000

Tabel 3. Rencana kerja tahun Tahun 2024 di bawah Pusat Penyuluhan

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.157.340.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen	78.354.210.000
Total Anggaran Penyuluhan BPPP Banyuwangi		88.511.550.000

2.3. Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM KP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan Sasaran Strategis BPPP Banyuwangi.

Pada Tahun 2024 Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi, terinci sebagai berikut :

Tabel 3. Perjanjian Kinerja tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.736
		3	Nilai PNEP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		7	Kelompok pelaku utama dan pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302
		8	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581
		9	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	10	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	3
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		12	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94
		15	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		16	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81
		17	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5
		18	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82
		19	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	78
		20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82

Pada Bulan April 2024 BPPP Banyuwangi menetapkan PK Revisi yang disebabkan adanya pemisahan kegiatan antara pelatihan dan penyuluhan seperti pada tabel dibawah ini :

PK Revisi Bulan April (Bidang Pelatihan)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.736
		3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771
		4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	6	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		8	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94
		11	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan (%)	94
		12	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81
		13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤0,5
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82
		15	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	78
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82

PK Revisi Bulan April (Bidang Penyuluhan)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	10
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302
		4	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	1.930
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	3
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Dokumen)	1

PK Revisi Bulan Desember (Bidang Pelatihan)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	7.915
		3	Nilai PNBPN BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,77
		4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	1
		5	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (kawasan)	4
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi (orang)	24
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	8	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	9	Sarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		10	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	11	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94
		13	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan (%)	94
		14	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81
		15	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82
		17	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Banyuwangi (Inovasi)	1
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	78
		19	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	71

PK Revisi Bulan Desember (Bidang Penyuluhan)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Banyuwangi	10
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Banyuwangi	6.100
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Banyuwangi	302
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi	581
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi	1.930
		6	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi	15

2.4. Pengukuran Kinerja

2.4.1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- Angka maksimum atau istimewa adalah 120;
- Angka minimum atau belum ada penilaian adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 2. Capaian Kinerja IKU + IKM

2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Banyuwangi dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (Triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup BPPP Banyuwangi yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Tugas Kepala BPPP Banyuwangi Tahun 2024 Nomor : B.226/BPPP.BYW/TU.140/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dan Triwulan Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja Triwulanan dipantau oleh Tim Teknis Kelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada kepala Balai. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Kerja Program dan Monev merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

Akuntabilitas

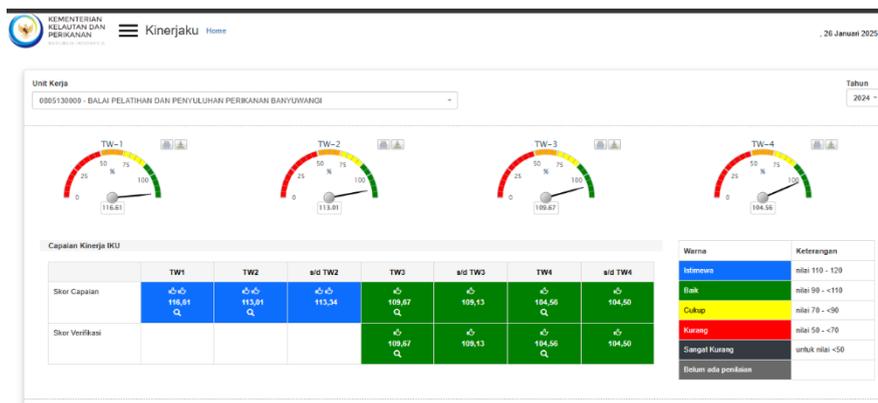
1. Prestasi Indikator Kinerja Utama
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja
3. Akuntabilitas Keuangan
Tahun 2024
4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi
Sumber Daya BPPP Banyuwangi

BAB III. AKUNTABILITAS

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 di tingkat korporat sebesar 104,50% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 3. Capaian Kinerja Tahun 2024 BPPP Banyuwangi web kinerjaku.kkp.go.id

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPP Banyuwangi Tahun 2024.

Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Banyuwangi yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2024 dapat tercapai.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN (%)
I	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan			
1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72	76,91	106,82
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	7.915	8.371	105,76
3	Nilai PNBPN BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771	1,65	120,00
4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village / SFV) BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Desa)	1	1	100
5	Kawasan yang Mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	4	4	100
6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24	24	100
II	Terselenggaranya sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan			
7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270	270	100
III	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP			
8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38	38	100

IV	Terselenggaranya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
9	Sarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
10	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
V	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
11	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	6.119,00	100,31
12	Kelompok pelaku utama dan pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302	310,00	102,65
13	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581	591,00	101,72
14	Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan satker BPPP Banyuwangi (Orang)	1.930	2.453,00	120,00
15	Fasilitasi kelompok usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	15	18,00	120,00
16	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	10	15,00	120,00

I	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100
18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94	98,27	104,54
19	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	111,80	118,94
20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81	83,04	102,52
21	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5	0,01	120,00
22	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	100,00	120,00
23	Penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	78	83,65	107,24
24	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76	96,76	103,20
25	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	100,00	120,00
26	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Dokumen)	1	1	100

Sasaran Program 1

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran kegiatan terselenggaranya pelatihan SDM kelautan dan perikanan terdapat 4 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 1 : Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%), IKU 2 : Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang), IKU 3 : Nilai PNBPN Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar), IKU 4 Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village / SFV) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa), IKU 5 Kawasan yang Mengoptimalkan Aset BPPP Banyuwangi Untuk Percontohan Pelatihan KP dan IKU 6 : Tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan Satker BPPP Banyuwangi (Orang). Sasaran program ini didukung anggaran dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp. 138,090,000,- dan realisasi sebesar Rp. 136,998,000,- dengan persentase 99,21%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)

Jumlah lulusan pelatihan terserap DUDI merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha pada semester 2 Tahun sebelumnya dan semester 1 tahun berjalan yang telah bekerja di DUDI dan atau menerapkan hasil pelatihan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada tahun 2024 target pada indikator ini sebesar 72 % dan telah tercapai sebesar 76,91%. Berikut capaian indikator yang dimaksud

Tabel 6. Capaian Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi

IKU 1. Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)									
Realisasi TW 4				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	65	65	70	72	76,21	106,82	120	0,771	120

Tabel 7. Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	72	75	104,17
2	BPPP Banyuwangi	72	76,91	106,82
3	BPPP Bitung	72	75,06	104,25
4	BPPP Banyuwangi	72	75,02	104,19
5	BPPP Medan	72	75,03	104,21

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah:

- a) Pengukuran menggunakan instrument evaluasi pasca pelatihan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus produksi setelah dilatih, sebagai bahan capaian lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi
- b) Terdapat SOP kegiatan evaluasi pasca pelatihan .

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan peran penyuluh perikanan secara langsung dilapangan guna efisiensi biaya perjalanan petugas evaluasi pasca pelatihan.
- b) Memudahkan petugas evaluasi pasca pelatihan dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirm sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase lulusan pelatihan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri diBPPP Banyuwangi, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Peran penyuluh perikanan dioptimalkan dalam membantu melakukan evaluasi pasca pelatihan yang tidak bisa dilakukan oleh petugas evaluasi pasca pelatihan
2. Sebagai bahan masukan untuk perbaikan penyelenggaran pelatihan berikutnya maka dilakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan pelatihan menggunakan instrumen evaluasi pasca pelatihan
3. Pelaksanaan pendampingan oleh penyuluh perikanan meliputi : identifikasi dan melakukan pengisian instrumen evaluasi pasca pelatihan serta pendampingan penerapan hasil pelatihan.

Indikator Kinerja Utama 2

Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria : Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular (full tatap muka) dan pelatihan full online, dan peserta hanya satu kali mengikuti pelatihan di tahun yang sama, kecuali pelatihan dengan level kompetensi lebih tinggi dengan formula perhitungan Akumulasi jumlah masyarakat KP yang telah mengikuti pelatihan sesuai kriteria pelatihan. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 10,737,946,000,- dan realisasi Rp 10,700,248,167,-dengan persentase capaian 99,65%. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih diperoleh dari data Katimja Pelatihan dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. capaian indikator Kinerja 2 Tahun 2024

IKU 2-Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)									
Realisasi TW 4				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2.522	4.348	3.109	3.453	7.915	8.371	105,76	116,47	7.915	59,95

A. Capaian Tahun 2024

Pada tahun 2024 telah dilakukan pengukuran dan mencapai target yaitu 8.371 orang dari target 7.915 orang

B. Capaian Indikator Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 terdapat kenaikan capaian sebesar 116,47% dengan capaian tahun 2024 sebanyak 8.371 orang sedangkan tahun 2023 sebanyak 3.453 orang. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pelatihan aspirasi telah dilaksanakan di awal tahun 2024 sebanyak 4.202 orang dan pelatihan kepalautan sebanyak 543 orang

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi. Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi dari tahun 2024 adalah 59,95 %

D. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Perbandingan realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	19800	23321	117,78
2	BPPP Banyuwangi	7915	8371	105,76
3	BPPP Bitung	2901	2936	101,21
4	BPPP Banyuwangi	2902	3028	104,34
5	BPPP Medan	3787	3945	104,17

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target disebabkan karena telah tersedianya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang sesuai dengan kebutuhankompetensi masyarakat KP, instruktur yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan, dan sarana prasarana yang terstandar

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi sumberdaya manusia bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan masyarakat dilakukan oleh widyaiswara/instruktur serta dibantu oleh penyuluh perikanan PNS dan PBB yang berada dilokasi pelatihan

F. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya pelatihan aspirasi dan kepelautan. Pelatihan aspirasi dilaksanakan di 4 (empat) wilayah kerja yakni Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur di bidang budidaya dan pengolahan hasil perikanan .

Indikator Kinerja Utama 3

Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)

IKU ini merupakan Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. IKU ini dukungan anggaran dengan pagu Rp. 64,040,000 ,- dan realisasi Rp. 63,194,410,- sedangkan untuk target pencapaian kinerja sebesar 0,771 rupiah miliar. Berdasarkan surat Sekretariat Nomor B.244/BPPSDM.1/KU.340/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 hal Capaian PNBP Triwulan IV Tahun 2024. Capaian Kinerja PNBP BPPP Banyuwangi Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. capaian indikator Kinerja 3 Tahun 2024

IKU 3. Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Ruoiah Miliar)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	0,47	0,771	1,52	120	120	0,77	120

A. Capaian tahun 2024

Capaian pada indikator ini telah tercapai bahkan telah melebihi target yaitu dengan target 0,77 rupiah miliar dan realisasi 1,52 rupiah miliar atau persentase capaian sebesar 120%

B. Capaian Indikator Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Capain indikator PNBP apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 120 %.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Capaian IKU ini tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi terhadap tahun 2024 adalah sebesar 120 %.

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan realisasi Nilai PNBP tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	13,94	19,99	120
2	BPPP Banyuwangi	0,77	1,65	120
3	BPPP Bitung	0,19	0,65	120
4	BPPP Banyuwangi	0,682	3,091	120
5	BPPP Medan	0,38	0,69	120

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Analisis keberhasilan pada indikator ini perolehan PNBP pada BPPP Banyuwangi diperoleh dari pemanfaatan layanan dan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana seperti asrama, auditorium dan kolam bundar oleh stakeholder.

F. Analisis Program / Faktor Pendukung

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. kegiatan pelatihan kepelautan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana
3. Pemanfaatan sarana kolam bundar untuk budidaya ikan lele

G. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan untuk pencapaian kinerja ini adalah

1. Pelaksanaan pelatihan kepelautan di politeknik kupang, politeknik jembrana, politeknik bone serta kabupaten probolinggo
2. Penggunaan sarana aula untuk kegiatan Kerjasama antara BPPP Banyuwangi dengan Balai Penjaminan Mutu Goa pada kegiatan budidaya, serta pemanfaatan kolam bundar untuk budidaya lele .
3. Telah dilaksanakan FGD Pelayanan Publik dengan mengundang stake holder pelatihan dan pemanfaatan sarana prasarana

Indikator Kinerja Utama 4

Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village / SFV) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP

Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV)

Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan. Target untuk indikator ini sebanyak 1 desa yakni Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 7. Capaian Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)

IKU 4-Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	2	1	1	1	1	100	0	1	100

Capaian indikator ini telah mencapai 1 Desa dari target yaitu 1 Desa. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, tidak terjadi peningkatan atau penurunan. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka

Perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Perbandingan realisasi Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV)

BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	2	2	100
2	BPPP Banyuwangi	1	1	100
3	BPPP Bitung	0	0	0
4	BPPP Banyuwangi	1	1	100
5	BPPP Medan	1	1	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

1. Adanya keputusan kepala BPPSDM KP Nomor 240 Tahun 2024 tentang penetapan lokasi Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village
2. Nota kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan BPPSDM KP Nomor : 80/BPPSDM/KKP/KB/XI/2024 tentang sinergi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan SDM KP di Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Lokasi desa perikanan cerdas merupakan desa binaan penyuluh perikanan BPPP Banyuwangi sehingga memudahkan pemantauan progress kemajuan
2. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.

3. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada tahun 2024.

Indikator Kinerja 5

Kawasan yang mengoptimalisasikan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)

Kawasan dalam suatu unit kerja atau instalasi di lingkup BPPSDM KP yang mengoptimalisasikan sumber daya berupa sarana dan prasarana termasuk SDM untuk mendukung pengembangan percontohan pelatihan guna mengembangkan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* (SFV).

Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* SFV berbasis UPT menghasilkan produk kelautan

perikanan unggulan untuk Masyarakat yang produktif melalui penerapan teknologi dan informasi, mandiri serta berprinsip berkelanjutan,

IKU ini merupakan IKU baru yang baru ada pada tahun 2024, penghitungan dilakukan dengan cara menilai calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village SMART SFV* oleh TAP dan Unit Kerja Pusat (tambahan Kawasan baru) serta Keputusan Ka. BPPSDM tentang Lokasi SFV (SFV UPT dan SFV Pendukung)

Sampai akhir tahun 2024, BPPP Banyuwangi sudah identifikasi Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan) sebanyak 2 Kawasan yaitu Kawasan SFV Desa Bangsring Banyuwangi dan Kawasan SFV UPT BPPP Banyuwangi.

Tabel 9. Capaian Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan)

IKU 6-Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan pelatihan KP (Kawasan)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	4	4	100	0	4	200

Capaian indikator ini telah mencapai 4 Kawasan dari target yaitu 4 Kawasan. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, tidak dapat dibandingkan karena IKU baru.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka

perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Perbandingan realisasi Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	3	3	100
2	BPPP Banyuwangi	4	4	100
3	BPPP Bitung	1	1	100
4	BPPP Banyuwangi	1	2	120
5	BPPP Medan	1	1	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

1. Adanya keputusan kepala BPPSDM KP Nomor 240 Tahun 2024 tentang penetapan lokasi Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village
2. Nota kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan BPPSDM KP Nomor : 80/BPPSDM/KKP/XII/2024 tentang sinergi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan SDM KP di Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Lokasi Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan) berada di area BPPP sehingga memudahkan pemantauan progress kemajuan
2. SFV UPT kegiatannya meliputi pembuatan pakan, pembesaran lele, pembesaran nila dan pembesaran bandeng

3. Pemantauan kawasan UPT ini menjadi tanggungjawab instruktur budidaya

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan bidang budidaya guna pemasaran produk
2. Membuka pelatihan bagi SMK secara mandiri tentang budidaya
3. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama 6

Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPSDM diantaranya : P2MKP, Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV. Pada tahun 2024 telah tercapai sebanyak 30 orang dari target sebanyak 24 orang.

Tabel 15. Capaian Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU 4-Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pelatihan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	24	30	120	120	24	120

Capaian indikator ini telah mencapai 30 orang dari target yaitu 24 orang. Belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena IKU baru

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perbandingan realisasi Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pelatihan Satker BPPP Banyuwangi dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	54	58	107,41
2	BPPP Banyuwangi	24	30	120
3	BPPP Bitung	16	21	120
4	BPPP Banyuwangi	4	9	120
5	BPPP Medan	24	29	120

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah tersedianya instrumen tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi baik yang dilakukan oleh pengelola Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi secara langsung sehingga dapat dialihkan untuk kegiatan strategis yang lain yang mendukung peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi.

2. Kemudahan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format kuisisioner yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki kegiatan strategis berupa Sosialisasi peranan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi.

Sasaran Program 2

Terselenggaranya Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mewujudkan Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan SDM KP yang bersertifikasi kompetensi dengan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi sebesar Rp. 74,490,000,- dan realisasi sebesar Rp. 73,660,000 dengan persentase capaian 98,89%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 7

SDM KP yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh LSP/BNSP dan atau Lembaga Sertifikasi lainnya. IKU ini didukung dengan anggaran Rp. 74,490,000,- dan realisasi sebesar Rp. 73,660,000 dengan persentase capaian 98,89%. Realisasi capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. realisasi indikator kinerja 5 tahun 2024

IKU 5. SDM KP yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)									
Realisasi TW 4				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	% Kenaikan 2023- 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	90	145	270	270	100	53,70	270	100

A. Capaian tahun 2024

Capaian pada indikator ini telah tercapai dengan persentase 100 % dengan capaian 270 orang dari target 270 orang

B. Perbandingan Capaian Indikator tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator sertifikasi kompetensi mengalami kenaikan yakni sebanyak 53,70 %.

C. Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan target Renstra BPPP Banyuwangi adalah sebesar 100 %

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Perbandingan realisasi sertifikasi kompetensi tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1000	1297	120
2	BPPP Banyuwangi	270	270	100
3	BPPP Bitung	150	150	100
4	BPPP Banyuwangi	150	150	100
5	BPPP Medan	150	176	117,33

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

1. Resertifikasi LSP BPPP Banyuwangi telah terbit pada tahun 2023 sehingga dapat melakukan uji kompetensi kembali kepada lulusan peserta pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPP Banyuwangi.
2. Jumlah asesor kompetensi BPPP Banyuwangi yang masih memenuhi standar kegiatan sertifikasi kompetensi baik bidang budidaya perikanan, pengolahan hasil perikanan, permesinan kapal, penangkapan ikan dan konservasi perikanan..

F. Analisis Program / Faktor Pendukung

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut, BPPP Banyuwangi telah melaksanakan :

1. Kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga kegiatan sertifikasi kompetensi pun dapat dilaksanakan sesuai jadwal.
2. Menjalin kerjasama dengan SMK atau sederajat untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi

G. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan untuk pencapaian kinerja ini adalah melaksanakan uji kompetensi bagi purnawidya pelatihan budidaya ikan hias melalui LSP 1 BPPP Banyuwangi dan permohonan uji sertifikasi dari Dinas KP Lembata

Sasaran Program 3

Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP

Untuk mewujudkan Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan kaji terap Kelautan dan Perikanan dengan IKU pendukung sebanyak 1 (satu) IKU. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 7

Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi(Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital) dengan formula perhitungan Jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial dan lain sebagainya) dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang- kurangnya setelah 1 siklus periode setelah dilatih.

Capaian IKU ini belum tercapai dikarenakan pengukurannya di akhir tahun. Pada tahun 2024, peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang marketplace sehingga nantinya diharapkan para peserta pelatihan setelah 1 siklus periode setelah dilatih akan menjadi startup atau rintisan usaha baru. Pada tahun 2024 telah tercapai 38 orang dari target 38 orang lulusan pelatihan yang baik itu di bidang budidaya maupun pengolahan dan konservasi.

Tabel 20. Capaian Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU 6-Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
5	5	12	16	38	38	100	42,10	38	100

Capaian indikator ini telah mencapai 38 orang dari target yaitu 38 orang. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 42,10%. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Perbandingan realisasi Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	49	55	112,24
2	BPPP Banyuwangi	38	38	100
3	BPPP Bitung	18	27	120
4	BPPP Banyuwangi	18	21	116,67
5	BPPP Medan	24	24	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah adanya instrumen evaluasi pasca pelatihan oleh purnawidya yang nantinya akan menjadi output yang membentuk *start up* (usaha rintisan) yang mudah dipahami oleh purnawidya pelatihan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan petugas evaluasi pasca pelatihan secara langsung sehingga dapat dialihkan untuk kegiatan strategis yang lain yang mendukung peningkatan

kinerja BPPP Banyuwangi.

2. Kemudahan petugas evaluasi pasca pelatihan dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirm sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Telah menyiapkan instrumen Evaluasi pasca pelatihan untuk identifikasi purnawidya yang membentuk *start up* (usaha rintisan)
2. Bekerjasama dengan Penyuluh pendamping kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam identifikasi dan pengisian instrumen Evaluasi pasca pelatihan.

Sasaran Program 4

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran program ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan penyuluhan dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 6 IKU dan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp. 88.819.250.00 ,- dan realisasi sebesar Rp. 88.481.515.28,- dengan persentase sebesar 99,62%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 7

kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi (kelompok)

IKU ini merupakan Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti : Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Dengan format perhitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan.

IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu Rp. 88.819.250.00,- dan realisasi sebesar Rp. 88.481.515.28,- dengan persentase sebesar 99,62%. dan Pencapaian IKU Kelompok

pelaku utama/usaha yang disuluh pada Tahun 2024 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Indikator kinerja Utama 8 Tahun 2024

IKU 7-Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)									
Realisasi TW 4				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
7.086	5.419	6.244	6.100	6.100	6.119	114,63	54,82	6.100	1,87

A. Capaian Tahun 2024

Capaian tahun 2024 Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh Satminkal BPPP Banyuwangi di targetkan sebanyak 6.100 kelompok dengan realisasi 6.119 kelompok dengan nilai capaian 114,63 %

B. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Terdapat kenaikan realisasi dari tahun 2023 ke 2024 sebesar 54,82%. Realisasi tahun 2023 sebesar 2.577 kelompok dan tahun 2024 sebesar 4.700 kelompok

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi Capaian IKU ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi 2024 adalah 1,87 %

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Perbandingan realisasi kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	6400	6400	100
2	BPPP Banyuwangi	6100	6119	100,31
3	BPPP Bitung	3450	3476	100,75
4	BPPP Ambon	3000	3175	105,83
5	BPPP Medan	6200	6352	102,45

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Penunjang Keberhasilan

Kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan melakukan evaluasi kinerja penyuluh melalui laporan kegiatan penyuluhan yang disertakan dengan data dukung dan SKP beserta dokumennya

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja dan BOP penyuluh PNS dan Honor serta BOP PPB dapat terealisasi secara optimal dengan terpenuhinya target kinerja yang telah ditentukan
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut

adalah telah dilakukannya pendampingan terhadap kelompok binaannya seperti pendampingan dalam bantuan modal, bantuan pemerintah, pendampingan dalam kemitraan / pasar, pendampingan penginputan atau pendaftaran KUSUKA, pendampingan penilaian kelas kelompok dan peningkatan kelas kelompok.

Indikator Kinerja Utama 8

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)

Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelakuusaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan PengembanganKelembagaan Pelaku Utama Perikanan, dengan formula perhitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai Kepmen KP No. 14 Tahun 2012. IKU ini didukung pagu Rp. 88.819.250.00,- dan realisasi sebesar Rp. 88.481.515.28,- dengan persentase sebesar 99,62%. dan capaian Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi Tahun 2024 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi serta dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Capaian indikator Kinerja 9 Tahun 2024

IKU 8 - Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)									
Realisasi				Realisasi Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	312	313	312	302	310	102,65	-98,99	302	102,65

A. Capaian Tahun 2024

Capaian tahun 2024 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok) di targetkan sebanyak 302 kelompok dengan realisasi 310 kelompok dengan nilai capaian 102,65%.

B. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian indikator pada tahun 2024 dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar -98,99.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi 2024 adalah sebesar 102,65 %

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	255	255	100
2	BPPP Banyuwangi	302	310	102,65
3	BPPP Bitung	190	190	100
4	BPPP Ambon	90	98	108,89
5	BPPP Medan	215	225	104,65

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Penunjang Keberhasilan

Kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan melakukan evaluasi kinerja penyuluh melalui laporan kegiatan penyuluhan yang disertakan dengan data dukung dan SKP beserta dokumennya

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja BOP penyuluh PNS dan Honor serta BOP PPB dapat terealisasi secara optimal dengan terpenuhinya target kinerja yang telah ditentukan
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercasading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut adalah dengan dilakukannya penilaian kelas kelompok sehingga diperoleh skor penilaian yang akan menentukan naik tidaknya kelas kelompok. Peningkatan kelas kelompok naik dimulai dari pemula ke madya dan madya ke utama. Salah satu penyuluh telah melakukan peningkatan kelompok dengan nilai awal sebagai pemula 209 naik menjadi madya dengan nilai 366,5 dan terbitnya sertifikat madya, no sertifikat 2.1.12.03.21.0217.0523 pada tanggal 31 maret 2024 dengan penandatangan camat seyar matinggi

Indikator Kinerja Utama 9

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)

IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dengan formula perhitungan Jumlah kelompok Pelaku utama yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok. IKU ini juga didukung anggaran pagu Rp. 88.819.250.00,- dan realisasi sebesar

Rp. 88.481.515.28,- dengan persentase sebesar 99,62%. Capaian IKU Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok) sumber data diperoleh dari Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi dan capaian dapat dilihat

pada tabel berikut :

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2024

IKU 10-Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)									
Realisasi				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
655	499	434	591	591	591	100	92,5	581	98,30

A. Capaian Tahun 2024

Pada tahun 2024 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi ditargetkan sebanyak 591 kelompok dan realisasi sebesar 591 kelompok dengan tingkat persentase capaian 100%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami kenaikan 92,5 %

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi tahun 2024 dengan capaian sebesar 98,30%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standart nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	511	511	100
2	BPPP Banyuwangi	581	591	101,72
3	BPPP Bitung	390	396	101,54
4	BPPP Ambon	240	266	110,83
5	BPPP Medan	560	609	108,75

E. Analisis Keberhasilan/ Faktor Penunjang Keberhasilan

Kesadaran Pelaku utama/ Pelaku usaha KP tentang pentingnya membentuk kelompok terkait kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan, pemodaln usaha dan kegiatan pelatihan

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Adanya efisiensi sumberdaya manusia dalam kegiatan penumbuhan kelompok yaitu aparat desa (lurah) , pelaku utama/usaha perikanan, dan penyuluh

G. Analisis Program /faktor keberhasilan

Dilakukanya kegiatan sosialisasi untuk pembentukan kelompok sehingga terbitnya SK penumbuhan kelompok. Salah satu penyuluh telah melakukan pembentukan kelompok yaitu Pokdakan Tang Lele dengan Nomor Penerbitan 102/433.301.4/2024 dengan tanggal 22 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Lurah Demangan

Indikator Kinerja Utama 10

Tenaga kerja yang terlibat di Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP Banyuwangi diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, UMKM yang disuluh, dan P2MKP Indikator ini belum ada pencapaiannya karena pengukurannya di akhir tahun. Pada tahun 2024 telah dilakukan pendataan terhadap UMKM yang disuluh dan telah tercapai sebanyak 2.453 orang diatas target yang ditetapkan yakni 1.930 orang.

Tabel 29. Capaian Tenaga Kerja Yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU-13. Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan satker BPPP Banyuwangi (Orang)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	2.231	1.936	1.930	2.453	120	78,92	1.930	120

Capaian indikator ini telah tercapai 2.453 orang dari target yaitu 1.930 orang. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 78,92%. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 120%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Perbandingan realisasi Tenaga Kerja Yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1897	1897	100
2	BPPP Banyuwangi	1930	2453	120
3	BPPP Bitung	1061	1061	100
4	BPPP Ambon	370	430	116,22
5	BPPP Medan	1744	1752	100,46

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah tersedianya instrumen tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi baik yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan maupun pengelola Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi secara langsung sehingga dapat dialihkan untuk kegiatan strategis yang lain yang mendukung peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi.
2. Kemudahan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format kuisisioner yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki kegiatan strategis berupa Sosialisasi peranan penyuluh perikanan baik PNS, PPB dan Swadaya dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi

Indikator Kinerja Utama 11

Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh KP yang diusulkan mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP.

IKU ini baru ada pada tahun 2024, cara perhitungannya dengan menghitung jumlah Penyuluh perikanan yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi di Satker BPPP Banyuwangi. Sampai akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi telah mengusulkan 15 (lima belas) orang penyuluh perikanan PNS untuk diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi di Satker BPPP Banyuwangi.

Tabel 31. Capaian jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU 11-Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi satker BPPP Banyuwangi (Orang)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Bnyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	10	15	120	0	15	120

Capaian indikator ini telah mencapai 15 (lima belas) orang dari target 10 (sepuluh) orang. Capaian indikator ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Perbandingan realisasi jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	3	5	120
2	BPPP Banyuwangi	10	15	120
3	BPPP Bitung	2	3	120
4	BPPP Ambon	2	3	120
5	BPPP Medan	3	4	120

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah penyuluh aktif memahami peraturan terkait tugas pokok dan fungsi penyuluhan perikanan dan memiliki data dukung penyuluhan yang lengkap sesuai dengan format yang telah ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan ke tempat uji kompetensi karena dapat dilaksanakan dengan metode Asesmen Jarak Jauh.
2. Penyederhanaan pengiriman kelengkapan bukti Portofolio yang dibutuhkan berupa soft copy yang dimasukkan kedalam link Goggle Drive sehingga mengefisiensi biaya hard copy.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki kegiatan strategis berupa aktif melakukan sosialisasi terkait materi yang akan diujikan kepada penyuluh yang akan dilakukan uji kompetensi sehingga diharapkan penyuluh yang dilakukan uji kompetensi dapat dinyatakan kompeten dalam bidangnya.

Indikator Kinerja Utama 12

Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi

Merupakan indikator yang menunjukkan Usaha Mikro, Kecil, yang merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemertaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sektor kelautan dan perikanan. Tujuan dari Izin berusaha adalah : mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Lembaga lainnya.

IKU ini baru ada pada tahun 2024, cara perhitungannya dengan menghitung Jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang memenuhi kriteria yang telah dilakukan pendampingan oleh penyuluh yang akan mendapatkan perizinan dalam berusaha. Sampai akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi telah melakukan fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di satker BPPP Banyuwangi sebanyak 18 kelompok.

Tabel 31. Capaian Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)

IKU-14. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	15	18	120	120	15	120

Capaian indikator ini telah mencapai 18 kelompok dari target yaitu 15 kelompok. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Perbandingan realisasi Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	5	5	100
2	BPPP Banyuwangi	15	18	120
3	BPPP Bitung	10	11	110
4	BPPP Banyuwangi	5	10	120
5	BPPP Medan	10	12	120

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah penyuluh aktif memahami peraturan terkait tugas pokok dan fungsi penyuluhan perikanan dan memiliki data dukung penyuluhan yang lengkap sesuai dengan format yang telah ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu lokasi percontohan penyuluhan KP yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan target kinerja individu penyuluh yang tercasading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Telah menyiapkan instrumen persyaratan Perizinan Berusaha.
2. Bekerjasama dengan Lembaga keuangan bank dan non bank dalam Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan.

Sasaran Program 6

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan Ditingkatkan Kapasitasnya

Pada Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya 2 (dua) IKU pendukung yakni Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan Ditingkatkan Kapasitasnya dan Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan Ditingkatkan Kapsitasnya. Adapun dukungan anggaran untuk realisasi IKU berasal dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp 1,221,015,000,- dan realisasi sebesar Rp. 1,272,333,717,- dengan tingkat persentase 99,79 % dan capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 14

Sarana pelatihan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)

IKU ini merupakan IKU Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BPPP Banyuwangi dengan formulasi penghitung jumlah sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 975.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 973.035.850,- dengan persentase sebesar 99,79%. Pengadaan sarana berupa Pengadaan Peralatan Workshop BST dan Diklat Kepelautan.

Tabel 33. Capaian Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)

IKU-15. Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	1	2	1	1	1	100	0	1	100

Capaian indikator ini telah mencapai 1 Unit dari target yaitu 1 Unit. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan nilai. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Perbandingan realisasi Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	3	3	100
2	BPPP Banyuwangi	1	1	100
3	BPPP Bitung	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	1	100
5	BPPP Medan	1	1	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun : Tersedianya SOP pengadaan dan seluruh Proses pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan di LPSE.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan dengan baik dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan dengan harga penawaran lebih rendah dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pejabat pengadaan barang dan jasa telah memiliki sertifikat kompetensi sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan
2. BPPP Banyuwangi membuat komitmen terkait penyelesaian Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana pelatihan Kelautan dan Perikanan harus sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Indikator Kinerja Utama 15

Prasarana pelatihan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)

IKU ini merupakan IKU peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BPPP Banyuwangi dengan formulasi penghitung Jumlah Sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. IKU ini juga didukung anggaran dengan pagu Rp. 300.000.000,- dan realisasi Rp. 299.297.867,- dengan persentase sebesar 99,77%. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak perencana yakni pekerjaan pembangunan asrama pelatihan.

Tabel 35. Capaian Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)

IKU-16. Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	1	1	1	1	1	100	0	1	100

Capaian indikator ini telah mencapai 1 Unit dari target yaitu 1 Unit. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan nilai. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Perbandingan realisasi Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	4	4	100
2	BPPP Banyuwangi	1	1	100
3	BPPP Bitung	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	1	100
5	BPPP Medan	1	1	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah tersedianya SOP pengadaan dan seluruh Proses pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan di LPSE.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan prasarana pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan telah dilaksanakan dengan baik dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan dengan harga penawaran lebih rendah dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pejabat pengadaan barang dan jasa telah memiliki sertifikat kompetensi sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan
2. BPPP Banyuwangi membuat komitmen terkait penyelesaian Kegiatan pengadaan/pekerjaan prasarana pelatihan kelautan dan perikanan harus sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Sasaran Program 6

Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM

Pada Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 10 (sepuluh) IKU dengan pagu anggaran sebesar Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94,128,759,418,- dengan sebesar persentase 99,89%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 16

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan laporan yang mendukung kegiatan manajemen internal BPPP Banyuwangi. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu pagu anggaran sebesar Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94,128,759,418,- dengan sebesar persentase 99,89%. dan Capaian indikator layanan dukungan manajemen internal tahun 2024 capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. capaian indikator kinerja 13 Tahun 2024

IKU 17-Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)									
Realisasi				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	100	100	100	100	0	100	100

A. Capaian Tahun 2024

Indikator persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 100% dari target 100%, dengan persentase capaian 100%

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya
Perbandingan capaian kinerja ini dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan ataupun penurunan

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi. Capaian IKU ini tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi dari tahun 2024 dengan capaian 100%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	100	100	100
2	BPPP Banyuwangi	100	100	100
3	BPPP Bitung	100	100	100
4	BPPP Ambon	100	100	100
5	BPPP Medan	100	103,75	103,75

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Capaian indikator ini dapat berhasil karena telah tersusunnya laporan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi, 20 dokumen itu adalah :

- Dokumen Realisasi Keuangan sebanyak 9 dokumen
- Laporan BMN sebanyak 2 dokumen
- Laporan SPIP sebanyak 3 dokumen
- Laporan keterbukaan informasi publik (KIP) sebanyak 1 dokumen
- Laporan bulanan sebanyak 9 dokumen
- Rencana aksi sebanyak 1 dokumen
- Kertas kerja perencanaan (RKAKL dan DIPA) sebanyak 2 dokumen
- Laporan kinerja sebanyak 3 dokumen
- Matrik manajemen resiko sebanyak 1 dokumen
- Manual IKU sebanyak 1 dokumen
- Printscreen aplikasi kinerjaku, Bappenas, OMSPAN sebanyak 3 dokumen

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Efisiensi sumberdaya

Dalam pencapaian kinerja ini didukung oleh SDM BPPP Banyuwangi yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi.

G. Analisis Program / Faktor Pendukung Kinerja

IKU ini dapat tercapai dengan diselesaikan semua dokumen antara lain laporan penyusunan keuangan, BMN, SPIP, laporan bulanan dan laporan kinerja, dokumen rencana aksi dan perjanjian kinerja dan laporan survey kepuasan masyarakat

Indikator Kinerja Utama 17

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 68,678,822,895,- dengan persentase sebesar 74,14 %. Pada Triwulan IV tahun 2024 telah dilakukan penginputan target dan capaian kinerja pada aplikasi kinerjaku, menyusun laporan kinerja serta pengumpulan data dukung kinerja. Pengukuran indikator ini dilaksanakan di akhir tahun 2024

Indikator Kinerja Utama 18

Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan (%)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi tersebar, tidak terdokumentasi dan bahkan mungkin ada di dalam kepala masing-masing individu dalam organisasi. Manajemen Pengetahuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya: pengetahuan dan pengalaman yang ada, sehingga dapat dicapai suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari melalui website portal.kkp.go.id. Awalnya system manajemen pengetahuan yang terstandar dilakukan pada aplikasi bitrix namun mulai dari triwulan 3 beralih menggunakan portal.kkp.go.id. Perbedaan antara Bitrix dengan portal adalah :

Tabel 19. Perbandingan Bitrix dengan Portal

No	Bitrix	Portal
1.	Komponen penilaian: dokumen (20%) dan keaktifan (80%)	Komponen penilaian: keaktifan (100%)
2	Aplikasi Bitrix24	Aplikasi Collaboration Office
3	Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 3	Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 4
4	Pegawai yang wajib dinilai: Eselon 2, Koordinator, dan Subkoordinator lingkup pusat	Pegawai yang wajib dinilai: Eselon 2 dan Ketua Tim Kerja

IKU sistem manajemen pengetahuan yang berstandart didukung anggaran dengan dengan pagu Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 68,678,822,895,- dengan persentase sebesar 74,14 %. Hasil capaian dari manajemen pengetahuan yang tertuang pada IKU data capaian ini diperoleh berdasarkan surat Sekretariat BPPSDMKP dengan No. B.1962/BPPSDM.4/RC.610/X/2024 tanggal 03 Oktober 2024 hal Capaian Nilai Akhir IKU MP Terstandar Lingkup KKP Triwulan IV 2024, BPPP Banyuwangi memperoleh capaian

111,88% yang merupakan nilai adovsi dari level 2 Puslatluh dikarenakan belum lengkapnya surat tugas mekanisme kerja lingkup KKP sehingga pelaksanaan Manajemen pengetahuan yang terintegrasi pada Portal Collaboration Office pada laman <https://portal.kkp.go.id> untuk triwulan 3 dan 4 tahun 2024 lingkup KKP, pejabat yang dinilai keaktifannya adalah pejabat setingkat Esolen 2. Capaian IKU dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2024

IKU 18- Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan (%)									
Realisasi TW 3				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target Tw 3	Realisasi Tw 3	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	100	100	108,70	94,00	111,80	118,94	97,22	94	120

A. Capaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Banyuwangi Triwulan IV tahun 2024 telah tercapai sebesar 118,94 dari target 94

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu Triwulan IV tahun 2023 Capaian 97,22 %

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi Padacapaian Tahun yaitu dengan tingkat persentase capaian adalah 120%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Perbandingan realisasi unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	94,00	120,14	120
2	BPPP Banyuwangi	94,00	120,14	120
3	BPPP Bitung	94,00	120,14	120
4	BPPP Banyuwangi	94,00	111,80	118,94
5	BPPP Medan	94,00	120,14	120

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Ka. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Balai secara rutin mengupload berita minimal 5 kegiatan per Triwulan pada aplikasi portal.kkp.go.id dan staf program mengupload dokumen perencanaan yaitu Renstra, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, Rencana Aksi, dan Manual IKU ke aplikasi portal.kkp.go.id

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Terdapat efisiensi sumberdaya pada SDM dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah keterlibatan sub koordinator dengan aktif mengupload atau publikasi kegiatan serta dokumentasi pada website aplikasi portal.kkp.go.id

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Seluruh variabel komponen terhadap penilaian MP telah dipenuhi oleh Ka. Sub. Bag. Tata Usaha dan Kepala Balai dalam mendukung keberhasilan indikator ini dengan melakukan upload berita, kegiatan dan dokumen ke website portal.kkp.go.id

Indikator Kinerja Utama 19

Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 68,678,822,895,- dengan persentase

sebesar 74,14 %. Nilai IKU ini diperoleh berdasarkan dashboard IP ASN pada laman <https://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/962?page=1>. Pada Triwulan II Nilai IPASN BPPP Banyuwangi telah mencapai nilai 76,90 berdasarkan surat Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP nomor : B.5458/BPPSDM.1/TU.210/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024 perihal : Capaian IP ASN Semester I Tahun 2024. Untuk Triwulan IV tidak ada pengukuran, pengukuran dilaksanakan di akhir tahun.

Indikator Kinerja Utama 20

Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK RI atas LK BPPP Banyuwangi (%)

Untuk IKU batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi merupakan Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BPPSDM merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Pengukuran pada IKU ini dilaksanakan di akhir tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama 21

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)

IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 68,678,822,895,- dengan persentase sebesar 74,14 %. Pada Triwulan IV pimpinan melakukan pengawasan atas tindak lanjut untuk audit, reviu dan evaluasi yang dilakukan oleh itjen. Pada Triwulan IV capaian iku ini sebesar 82 berdasarkan surat Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP nomor : B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”. Berikut capaian indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja 18 Tahun 2024

IKU 21-Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)									
Realisasi TW 3				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target Tw 3	Realisasi Tw 3	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	82	82	100	0	82	100

A. Capaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Banyuwangi Triwulan IV tahun 2024 telah tercapai sebesar 111,80% dari target 94%

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu Triwulan IV tahun 2023 tidak dapat dibandingkan karena di tahun 2023 tidak terdapat

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Pada capaian tahun 2024 yaitu dengan tingkat persentase capaian adalah 120%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Perbandingan realisasi unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	82	100	120
2	BPPP Banyuwangi	82	100	120
3	BPPP Bitung	82	100	120
4	BPPP Banyuwangi	82	82	100
5	BPPP Medan	82	100	120

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP yang merupakan bagian dari penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP yang merupakan bagian dari penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Kegiatan strategis yang telah dilakukan adalah peningkatan kompetensi operator yang menangani aplikasi SIDAK KKP sehingga progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi SIDAK KKP sesuai dengan SOP turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.

Indikator Kinerja Utama 22

Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)

IKU ini merupakan IKU Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Nilai PM SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 68,678,822,895,- dengan persentase sebesar 74,14 %.

Pengukuran dilaksanakan di akhir periode atau Triwulan IV. Pada Triwulan IV upaya yang telah dilakukan seperti penginputan dokumen perencanaan kinerja pada

aplikasi SAKIP meliputi RENSTRA, laporan kinerja, rencana aksi, SKP, perjanjian kinerja, serta dokumen perencana kinerja yang telah dipublikasi serta penilaian oleh tim money Sekretarian BPPSDMKP.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya aplikasi Kinerjaku yang telah memuat menu template penilaian mandiri SAKIP sehingga memudahkan dalam penyusunan dokumen penilaian mandiri SAKIP.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas SDM yang menangani SAKIP
2. Aplikasi Kinerjaku yang memuat menu template penilaian mandiri SAKIP
3. Operator yang menangani penilaian mandiri SAKIP dan Kinerjaku masih petugas yang sama sehingga memudahkan pemahaman pemenuhan dokumen penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Tahun 2024, BPPP Banyuwangi telah memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas SDM KP melalui kegiatan *Kick Off Meeting* Implementasi SAKIP yang dilaksanakan oleh BPPSDMKP
2. Dokumen penilaian mandiri SAKIP telah disusun dari awal tahun sebagai dokumen persyaratan pemenuhan dokumen Kinerja per triwulan
3. Penyimpanan dokumen penilaian mandiri SAKIP terletak pada Google Drive milik BPPP Banyuwangi

Indikator Kinerja Utama 23

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi. IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. IKU ini didukung oleh anggaran dengan sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 68,678,822,895,- dengan persentase sebesar 74,14 %. Pencapaian indikator ini berdasarkan penginputan perencanaan pada aplikasi OMSPAN. Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Jenderal KKP nomor : 2161/SJ.2/KU.130/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal : Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Semester I Tahun 2024 sedangkan untuk semester II dilaksanakan di akhir tahun 2024.

Guna keberhasilan pencapaian indikator ini BPPP Banyuwangi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi pada masing-masing indikator yang merupakan IKU tahunan.

Indikator Kinerja Utama 24

Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi. IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. IKU ini didukung anggaran dengan pagu sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 68,678,822,895,- dengan persentase sebesar 74,14 %.

Guna keberhasilan pengukuran indikator ini telah tersedianya SOP terkait penginputan aplikasi Smart DJA. Pada Triwulan IV telah dilaksanakan penginputan data pada aplikasi Smart DJA dan monitoring agar pada akhir tahun dapat tercapai sesuai target.

Indikator Kinerja Utama 25

Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi

Jumlah dokumen kerja sama Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan antar lembaga dan internasional yang ditandatangani/ disepakati sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 23/PERMEN KP/2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Guna keberhasilan pencapaian ini telah disusun draft kerjasama di bidang penyuluhan mengenai kegiatan SFV bersama Dinas Perikanan Kabupaten Banyuwangi. Pengukuran ketercapaian indikator ini dilakukan di akhir tahun 2024.

3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Tahun 2024 pada tanggal 30 September 2024, pagu anggaran BPPP Banyuwangi sebesar Rp. 116.442.772.000,- dan realisasi sebesar Rp. 59.496.566.215,- dengan persentase capaian 51,38%. Adapun realisasi per sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel.50. Realisasi Anggaran per kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi
1	Kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan	153,600,000	31.110.000
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi	92,640,210,000	68,678,822,895
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		116,442,772,000	84,317,946,649

Secara umum anggaran BPPP Banyuwangi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 72,41 % dan kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Banyuwangi

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing cost), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

BAB IV

Penutup

1. Capaian Kinerja Utama
2. Permasalahan dan Rekomendasi

4.1. Capaian Kinerja Utama

BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024 memiliki tanggung jawab 7 Sasaran Strategis dan 25 Indikator Kinerja Utama, dengan 6 IK berstatus biru.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan IV tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*keyperformance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Logical Framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Tahun 2024 **sebesar 113,01%**.

Tabel 23 . Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan IV Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	TARGET TW III 2024	REALISASI TW III 2024	CAPAIAN (%)
1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72	0	0	0
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	6.736	6.656	7.475	112,30
3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771	0,70	1,35	120,00
4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24	0	0	0
5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	270	90	90	100
6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38	0	0	0
7	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	4.100,00	4.700,00	114,63
8	Kelompok pelaku utama dan pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302	150,00	170,00	113,33

1	2	3	4	5	6
9	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581	350,00	400,00	114,29
10	Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan satker BPPP Banyuwangi (Orang)	1.930	0	0	0
11	Fasilitasi kelompok usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	15	0	0	0
12	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	10	0	0	0
13	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	3	0	0	0
14	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
15	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	75,00	77,27	103,03
17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94	0	0	0
18	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94,00	111,80	118,94
19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81	0	0	0
20	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5	0	0	0
21	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	82,00	82,00	100,00
22	Penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	78	0	0	0

1	2	3	4	5	6
23	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76	0	0	0
24	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	0	0	0
25	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Dokumen)	1	0	0	0

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPP Banyuwangi cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian dalam pengumpulan data dukung masing ada ditemukannya data yang duplikat dan data yang kurang lengkap yang tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan, maka hal yang harus dilakukan yaitu melakukan verifikasi data secara teratur dan teliti sehingga capaian sesuai dengan data dukung yang ada.

Dengan terselesainya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BPPP Banyuwangi. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Banyuwangi. Akhirnya, BPPP Banyuwangi berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

LAMPIRAN

Laporan Kinerja TW.III Tahun 2024

